

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN *PASSING* DAN *STOPPING*
SEPAKBOLA MELALUI METODE BERMAIN PADA SISWA
KELAS XI MIPA 2 SMA NEGERI 8 MANDAU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau*



OLEH :

RANJESHENDARTO VOLRI
NPM: 186610989

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2022

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN *PASSING* DAN *STOPPING*
SEPAKBOLA MELALUI METODE BERMAIN PADA SISWA
KELAS XI MIPA 2 SMA NEGERI 8 MANDAU

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau*



OLEH :

RANJESHENDARTO VOLRI

NPM: 186610989

DOSEN PEMBIMBING

RICES JATRA, S.Pd., M.Pd

NIDN: 1031019001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU

2022

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN *PASSING* DAN *STOPPING*
SEPAKBOLA MELALUI METODE BERMAIN PADA SISWA
KELAS XI MIPA 2 SMA NEGERI 8 MANDAU

Dipersiapkan oleh :

Nama : Ranjeshendarto Voltri
NPM : 186610989
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Dosen Pembimbing



RICLES JATRAS, S.Pd., M.Pd
NIDN: 1031019001

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi



Leni Apriani, S.Pd, M.Pd
NIDN. 1005048901

Skripsi ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd, M.Ed
NIDN. 1005068201

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Ranjeshendarto Volri
NPM : 186610989
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan *Passing* Dan *Stopping* Sepakbola Melalui Metode Bermain Pada Siswa Kelas XI Mipa 2 Sma Negeri 8 Mandau

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing



RICES JATRA, S.Pd., M.Pd
NIDN: 1031019001

Mengetahui

Ketua Program Studi Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau



Leni Apriani, S.Pd, M.Pd
NIDN. 1005048901

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Ranjeshendarto Volri
NPM : 186610989
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Telah selesai menyusun Skripsi dengan judul : **“Upaya Meningkatkan Kemampuan *Passing* Dan *Stopping* Sepakbola Melalui Metode Bermain Pada Siswa Kelas XI Mipa 2 Sma Negeri 8 Mandau”**. Dengan surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Dosen Pembimbing



RICES JATRA, S.Pd., M.Pd
NIDN: 1031019001

ABSTRAK

Ranjeshendarto Volri, 2022. Upaya Meningkatkan Kemampuan *Passing* Dan *Stopping* Sepakbola Melalui Metode Bermain Pada Siswa Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 8 Mandau

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola melalui metode bermain pada siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 8 Mandau. Adapun jenis penelitian ini adalah PTK (Penelitian tindakan kelas). Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 8 Mandau yang berjumlah 33 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah penilaian rubrik kerja *passing* dan *stopping*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa pada siklus pertama siswa sudah dalam kategori Baik, dengan nilai rata rata 78,15, namun ketuntasan klasikal belum tercapai karena baru 54,54% siswa yang mendapatkan nilai 72, maka perlu dilakukannya Siklus ke 2, dari hasil Siklus 2 terdapat peningkatan yakni nilai rata rata siswa adalah 79,36. Dan ketuntasan klasikan sudah tercapai yakni sebesar 75,75%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan *passing* dan *stopping* sepakbola melalui metode bermain pada siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 8 mandau karena indikator keberhasilan sudah tercapai pada siklus kedua sebesar 75,75%.

Kata Kunci: *Passing dan stopping, Metode Bermain*

ABSTRACT

Ranjeshendarto Volri, 2022. Efforts to Improve Football Passing and Stopping Skills through the Playing Method for Class XI MIPA 2 SMA Negeri 8 Mandau

The purpose of this study was to find out how to improve football *passing* and *stopping* skills through the playing method in class XI MIPA 2 SMA Negeri 8 Mandau. The type of this research is CAR (Classroom Action Research). The population and sample in this study were students of class XI MIPA 2 SMA Negeri 8 Mandau, totaling 33 people. The research instrument used was the *passing* and *stopping* work rubik's assessment. Based on the results of the research that has been done, it can be seen that in the first cycle students are in the Good category, with an average value of 78.15, but classical completeness has not been achieved because only 54.54% of students got a score of 72, it is necessary to do Cycle 2, From the results of Cycle 2 there is an increase, namely the average value of students is 79.36. And classical completeness has been achieved which is equal to 75.75%. Thus, it can be concluded that there is an increase in *passing* and *stopping* football through the playing method for students of class XI MIPA 2 SMA Negeri 8 Mandau because the indicator of success has been achieved in the second cycle of 75.75%.

Keywords: *Passing and stopping, Playing Method*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ranjeshendarto Volri
NPM : 186610989
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan *Passing* Dan *Stopping* Sepakbola Melalui Metode Bermain Pada Siswa Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 8 Mandau

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat.
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya saya sendiri dan dibimbing oleh dosen yang telah ditunjuk oleh Dekan FKIP Universitas Islam Riau.
3. Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikasi dari skripsi orang lain, maka saya menerima sanksi pencabutan gelar dan ijazah yang telah saya terima dan saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun

Pekanbaru, 18 Agustus 2022



Ranjeshendarto Volri
186610989



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP TA 2021/2022

NPM : 106610989
 Nama Mahasiswa : RANJESIENDARTO VOLRI
 Dosen Pembimbing : 1. RICES JATRA S.Pd, M.Pd 2.
 Program Studi : PENDIDIKAN OLAHRAGA (PENJASKESREK)
 Judul Tugas Akhir : Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Dan Stopping Sepakbola Melalui Metode Bermain Pada Siswa Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 8 Mandau
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : Efforts to Improve Football Passing and Stopping Skills Through Playing Methods for Class XI MIPA 2 Students of SMA Negeri 8 Mandau
 Lembar Ke :

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	Kamis, 09 Desember 2021	Pembahasan judul proposal	• ACC Judul	
2.	Kamis, 16 Desember 2021	Bab I Bab II Bab III	• Latar Belakang • Identifikasi Masalah • Perumusan Masalah • Kakekat Passing dan Stopping • kakekat metode bermain • kerangka pemikiran • subjek penelitian dan pengumpulan data	
3.	Senin 17 Januari 2022	Bab II Bab III	• hipotesis tolakan • jenis penelitian	
4.	Selasa 08 Februari 2022	Daftar Pustaka	• perbaiki daftar pustaka, • buat RFP • Silabus	
5.	Rabu 23 Februari 2022	ACC Proposal	• ACC Proposal	
6.	Jumat 11 Maret 2022	Seminar Proposal	• Seminar Proposal	
7.	Rabu 22 Juni 2022	BAB IV BAB V	• perbaiki abstrak, • tambahkan jurnal, • dan kata pengantar	
8.	Selasa 26 Juli 2022	ACC SKRIPSI	ACC SKRIPSI	

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miik :



MTG2NJEWOTG5



Pekanbaru, 27 Juli 2023
 Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIRAD

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang mana berkat rahmat dan karunia-Nya lah saya dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini, yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan *Passing* Dan *Stopping* Sepakbola Melalui Metode Bermain Pada Siswa Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 8 Mandau”** yang penulis susun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Tak lupa shalawat dan salam semoga tetap tercurah pada Nabi akhir zaman Muhammad SAW, kepada keluarga, para sahabat dan seluruh umatnya.

Demi Kelancaran agar terselesaikannya Skripsi ini Penulis sangat berharap kepada semua pihak kiranya memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan Skripsi ini sehingga Skripsi ini terselesaikan, Penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada:

1. Bapak Rices Jatra, S.Pd.,M.Pd Selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan kepada penulis sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Ibu Leni Apriani, S.Pd.,M.Pd Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Islam Riau.

3. Bapak Dr.Raffly Henjilito, S.Pd., M.Pd Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Islam Riau.
4. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf tata Usaha pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas islam Riau.
6. Kedua Orang Tua Tersayang Yang telah Memberikan Dukungan kepada penulis Baik Secara Materil maupun Spritual.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya Penjaskesrek.

Pekanbaru, 24 Maret 2022

Penyusun,


Ranjeshendarto Voltri
NPM: 186610989

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT KETERANGAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRAC	v
SURAT PERNYATAAN	vi
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori	7
1. Hakekat Passing dan Stopping.....	7
2. Hakekat Metode Bermain.....	10
B. Kerangka Pemikiran	16
C. Hipotesis Tindakan	17
BAB III METODELOGI PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian	18

B. Subjek Penelitian	21
C. Defenisi Operasional	21
D. Pengembangan Instrumen	22
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN	27
A. Deskripsi Data	27
B. Analisis Data	34
C. Pembahasan	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran	38
LAMPIRAN.....	41
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teknik <i>Passing</i> sepakbola.....	10
Gambar 2.2 Teknik <i>Stopping</i> sepakbola	11
Gambar 2.3 lapangan Permainan sepakbola 4 Gawang	14
Gambar 3.1 Siklus penelitian tindakan kelas	18
Gambar . Dokumentasi	54

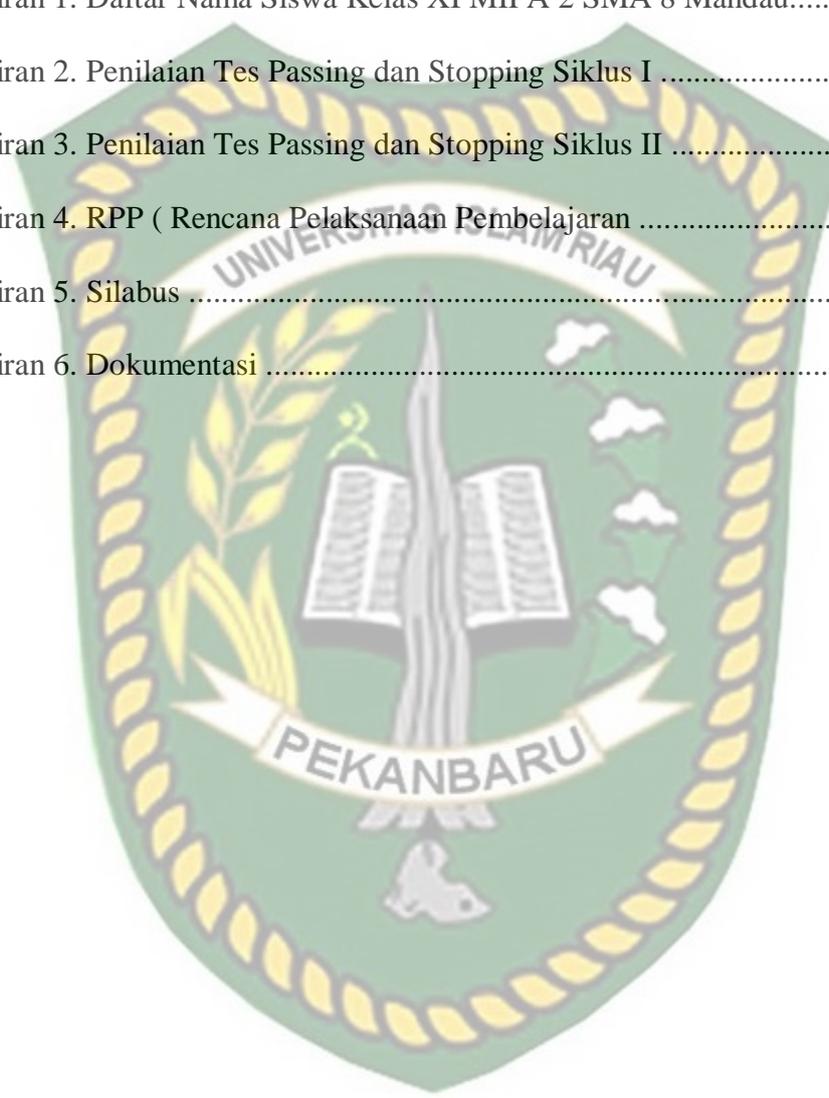


DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Subjek penelitian siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 8 Mandau .	21
Tabel 3.2 Rubrik penilaian unjuk kerja <i>passing</i> dan <i>stopping</i>	23
Tabel 3.3 Tabel klasifikasi keterampilan <i>passing</i> dan <i>stopping</i>	25
Tabel 4.1 Analisis kemampuan <i>passing</i> dan <i>stopping</i> sepakbola melalui metode bermain pada siswa Kelas XI MIPA 2 Sma Negeri 8 Mandau pada siklus 1	29
Tabel 4.2 . Analisis kemampuan <i>passing</i> dan <i>stopping</i> sepakbola melalui metode bermain pada siswa Kelas XI MIPA 2 Sma Negeri 8 Mandau pada siklus 2.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Siswa Kelas XI MIPA 2 SMA 8 Mandau.....	31
Lampiran 2. Penilaian Tes Passing dan Stopping Siklus I	42
Lampiran 3. Penilaian Tes Passing dan Stopping Siklus II	44
Lampiran 4. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	46
Lampiran 5. Silabus	52
Lampiran 6. Dokumentasi	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani dan olahraga di lingkungan sekolah merupakan proses pendidikan seseorang sebagai individu (perorangan) ataupun sebagai anggota yang dilakukan secara sadar serta sistematis melalui kegiatan jasmani untuk mendapatkan sebuah peningkatan kemampuan serta juga keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan serta pembentukan watak. Olahraga yakni bentuk-bentuk kegiatan jasmani yang terdapat di dalam sebuah permainan, perlombaan dan kegiatan jasmani yang mendalam/intensif dalam rangka mendapatkan rekreasi, kemenangan dan prestasi optimal.

Bersama sama dengan bagaimana hal di atas dijelaskan, tujuan pendidikan jasmani dan juga kesehatan ini di sekolah, yakni membantu siswa-siswa untuk memperbaiki kualitas kesehatan dan kebugaran jasmani, lewat pengertian, Pengembangan sikap yang positif, pengembangan keterampilan gerak dasar serta berbagai aktivitas jasmani lainnya, sehingga anak-anak didik bisa tumbuh dan juga berkembang secara wajar sesuai dengan umurnya.

Pembangunan nasional dibidang pendidikan adalah upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, serta mamungkinkan warganya mengembangkan dirinya dan segala aspek, baik jasmaniah maupun rohaniah. Seperti yang disebutkan (Pemerintah Republik Indonesia, 2022) Pada

(Undang-Undang RI No 11 Pasal 18 Tahun 2022) yaitu “Olahraga pendidikan diselenggarakan untuk menanamkan nilai-nilai karakter dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan guna membangun gaya hidup sehat aktif sepanjang hayat.”.

Sedangkan olahraga merupakan bentuk-bentuk aktifitas jasmani yang ada di dalam sebuah bentuk Permainan, perlombaan juga aktifitas jasmani yang mendalam dalam rangka mendapat rekreasi, kemenangan dan prestasi optimal. bersama dengan hal yang disebutkan di atas, pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah tujuannya yakni membantu dan mendorong siswa-siswi memperbaiki juga mengubah tingkat kesehatan dan kebugaran jasmani lewat sebuah pengertian, peningkatan sikap yang positif, terampil gerak dasar dan juga sebagai aktivitas jasmani yang lainnya, hingga peserta didik bisa tumbuh dan juga dapat perkembangan sesuai dengan umurnya. Untuk mewujudkan itu semua, guru penjas dituntut menggunakan metode mengajar yang tepat. contohnya yaitu menggunakan metode bermain, merupakan salah satu contoh cara yang bisa dipakai oleh guru ketika mengajar pelajaran khusus melalui aktivitas bermain.

Untuk memperbaiki proses pembelajaran diperlukan suatu metode salah satunya yaitu metode bermain. Metode bermain secara umum merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran, yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang dimanfaatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guna memberikan upaya menindaklanjuti dari yang dilihat penulis, penulis mesti melakukan refleksi diri, apa yang menjadi

sebab dari belum berhasilnya siswa tersebut, apakah disebabkan keteledoran dan kurang mampunya siswa memahami dan mengerti penjelasan yang diberikan guru atau juga penggunaan metode apakah yang dipakai mengajar oleh guru itu yang mungkin tidak tepat dalam penyajian materi pelajaran. Agar Siswa tidak merasa bosan juga perlu menambahkan pemanasan dalam bentuk permainan dalam proses belajar mengajar, sebelum memasuki pembelajaran inti, dapat berupa teknik sepakbola yang dimodifikasi dalam sebuah permainan, seperti Kucing Kucingan Dan sebagainya.

Permainan olahraga sepakbola memiliki teknik bermain terdiri atas beberapa teknik dasar. Penguasaan teknik dasar akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi bermain olahraga sepakbola. Pembicaraan tentang teknik dasar olahraga sepakbola merupakan kajian yang masih luas karena teknik dasar olahraga sepakbola terdiri atas: menendang (*shooting*), operan (*passing*) mengontrol (*stopping*), menggiring (*dribling*), menyundul (*heading*), merampas (*takling*), lemparan ke dalam (*throw-in*), dan penjaga gawang (*goal keeping*), dalam permainan sepakbola.

Sekian dari banyaknya teknik dasar dalam sepakbola, teknik *passing* dan juga *stopping* bola termasuk faktor yang begitu penting yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepakbola. *Passing* dan *stopping* adalah teknik mengoper atau memindahkan bola dari satu pemain ke pemain yang lainnya dalam sebuah pertandingan sepakbola. Teknik dasar *passing* dan juga *stopping* ini sangat perlu untuk dikuasai oleh tiap-tiap pemain bola agar mendapat pola dalam

permainan yang diinginkan bisa berhasil baik dalam menyusun strategi dalam penyerangan dan pertahanan.

Berdasarkan Observasi yang penulis dapat terhadap siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 8 Mandau terlihat bahwa saat siswa yang melakukan olahraga sepakbola masih banyak siswa yang penguasaan teknik *passing* dan *stopping* belum optimal, tendangan siswa pada saat menendang bola seharusnya pandangan mengarah ke teman yang akan dioper bola. tetapi kenyataannya, banyak siswa yang menendang bola tidak tepat mengarah kesasaran. Siswa sering menendang bola dengan ujung kaki. Kemudian pada saat menghentikan bola (*stopping*) siswa belum dapat mengontrol bola dengan baik.

Untuk mengatasi permasalahan yang dijelaskan di atas dengan tepat dan diperlukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sesuai dengan kenyataan yang di temukan penulis dilapangan, Maka penulis merasa tertarik ingin melakukan penelitian lebih dalam dengan mengangkat judul “**Upaya Meningkatkan Kemampuan *Passing* Dan *Stopping* Sepakbola Melalui Metode Bermain Pada Siswa Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 8 Mandau**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan yang telah dijabarkan pada latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih ada beberapa siswa yang penguasaan teknik *passing* dan *stopping* belum optimal.

2. Beberapa siswa menendang bola tidak tepat mengarah ke sasaran.
3. Siswa sering menendang bola dengan ujung kaki.
4. Saat menghentikan bola (*stopping*) siswa belum dapat mengontrol bola dengan baik.

C. Pembatasan Masalah

Dilihat dari identifikasi masalah yang disebutkan di atas, maka penelitian ini diberikan adanya batasan, maka penulis membatasi pada “upaya meningkatkan kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola melalui metode bermain pada Siswa Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 8 Mandau.

D. Perumusan Masalah

Dari batasan masalah yang disebutkan di atas maka peneliti merumuskan masalah pada bagaimanakah “upaya meningkatkan kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola melalui metode bermain pada siswa Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 8 Mandau?”

E. Tujuan Penelitian

Melihat dari perumusan masalah yang disebutkan di atas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola melalui metode bermain pada siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 8 Mandau.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru penjasorkes, serta sekolah pada umumnya. kemudian manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk siswa, siswa bisa termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga ada peningkatan keterampilan siswa dalam teknik *passing* dan *stopping* dalam olahraga sepakbola.
2. Manfaat untuk guru yaitu guru bisa mengembangkan kemampuan menyampaikan materi ajar sepakbola pada siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 8 Mandau.
3. Manfaat bagi sekolah yaitu bisa meningkatkan prestasi siswa pada cabang olahraga sepakbola.
4. Manfaat bagi penulis, sebagai salah satu syarat guna mendapat Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Penjaskesrek Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
5. Bagi Fakultas, sebagai tambahan bahan bacaan dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam hal meningkatkan kemampuan *passing* dan *stopping* sepak bola.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat *Passing* dan *Stopping*

a. Pengertian *Passing* dan *Stopping*

Kualitas sebuah Teknik dasar dalam bermain bagi setiap pemain tidak lepas dari penguasaan teknik-teknik bermain sepakbola karena hal tersebut sangat menentukan tingkat permainan suatu tim sepakbola. Tentu semakin baik tingkat penguasaan teknik dasar yang dimiliki oleh setiap pemain dalam memaminkan dan menguasai bola, maka semakin baik pula kerjasama yang diciptakan. Dengan demikian tim akan mendapatkan keuntungan secara fisik dan taktik. Menurut Sarwaki & Jatra, (2022) Olahraga sepakbola merupakan salah satu olahraga yang sangat populer didunia dan memiliki banyak peminat. Untuk memainkannya diperlukan penguasaan teknik dasar sepakbola. Teknik dasar sepakbola meliputi teknik dasar menggiring bola, menghentikan bola, mengoper bola, menyundul bola, dan menendang bola. Kesemua teknik dasar tersebut dikembangkan dalam permainan dan didukung oleh kondisi fisik yang baik. Perpaduan kondisi fisik, mental dan penguasaan teknik yang baik maka seseorang dapat menjadi pemain sepakbola yang handal.

Menurut Nurdianti, (2018) Beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki oleh pemain sepakbola yaitu: menendang (*kicking*), menghentikan atau mengontrol (*stopping*), menggiring (*dribling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*),

lemparan ke dalam (*throw-in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*). Salah satu teknik tersebut adalah *passing* dan *stopping*.

Menurut Ridlo & Saifulloh, (2018) *Passing-Stopping* adalah teknik mengumpan dan menahan bola untuk mengasah ball feeling dan teknik ini sangat penting dalam permainan sepakbola. Kemudian Iskandar & Agustan, (2018:10) berpendapat “Teknik *passing* dilakukan secara terus menerus sesuai dengan permainan setiap babak. Dengan demikian maka teknik *passing* yang baik dan tepat sangat diperlukan, agar mampu melakukan operan yang baik, tepat, dan akurat dalam tempo tinggi tanpa mengalami kesulitan yang berarti.

Seperti yang dikemukakan Oleh Ngolo & Ohoirat, (2018) *Passing* merupakan suatu cara memberikan atau Mengoper bola pada teman setim dengan kaki bagian luar, punggung kaki, ataupun memakai kaki bagian dalam, operan ini banyak dimanfaatkan oleh setiap pemain apa lagi oleh seorang penyerang atau juga bisa oleh pemain galandang penyerang. Oleh kerana untuk itu *passing* yang baik sangatlah amat dibutuhkan oleh pemain sepakbola karena dengan menguasai teknik *passing* ini maka akan dapat mempermudah seorang pemain depan atau disebut juga striker untuk mencetak gol digawang lawan.

Berdasarkan pendapat Santoso, (2014) “*Passing* adalah sebuah seni memindahkan atau perpindahan momentum bola dari pemain satu ke pemain yang lainnya. *Passing* ini jika dilakukan dengan kecepatan tinggi dan dengan sebuah akurasi yang baik, maka akan bisa memberikan peluang dan juga tercipta strategi dan penyerangan. Sedangkan Hidayat, (2017) mengatakan “*Passing*

Sendiri Merupakan Teknik Memindahkan Momentum bola dari satu pemain ke pemain lainnya.

Menurut Susilo & Sudarso, (2017) “*Stopping* merupakan cara yang dipakai untuk menghentikan jalannya bola atau cara menguasai bola pada sepakbola. penerimaan bola pada sepakbola dapat dilakukan menggunakan semua bagian tubuh dari ujung kaki sampai kedahi atau (kepala), kecuali menggunakan tangan dan juga lengan. Saat penerimaan bola atau saat menghentikan bola bisa dilakukan dengan mengurangi kekuatan atau laju bola hingga bola berhenti sehingga dapat dikuasai.

Kesimpulan yang dapat diambil dari beberapa pendapat di atas bisa dipahami dan mengerti, sehingga dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan *passing* dan *stopping* yakni kemampuan seorang pemain sepakbola dalam melakukan operan bola dan kemampuan menghentikan bola sedemikian rupa untuk mengatur sebuah strategi menyerang yang lebih baik untuk dapat melakukan *shooting*.

b. Teknik *Passing* dan *Stopping*

Perkembangan sepakbola modern saat ini untuk pengembangan teknik sangat perlu dipelajari secara intens dan juga cermat. Teknik – teknik dalam olahraga adalah sebuah kemampuan melaksanakan suatu gerakan-gerakan secara cepat, tepat dan harmonis. Jadi teknik dalam melakukan olahraga ini merupakan sebuah terampil ilmu dan juga kemampuan manusia untuk melakukan gerak secara baik juga ekonomis serta sesuai tujuan yang akan ingin dicapai. Hal ini

menjadi sebuah pondasi awal untuk mencapai sebuah pencapaian yang setinggi-tingginya di dalam sepakbola yang sangat menuntut sebuah penguasaan teknik yang sangat kompleks sekali.

Menurut Rohim, (2008) Teknik dasar *passing* dan *stopping* yaitu:

- a) Cara Menendang Bola dengan menggunakan kaki bagian luar, dalam dan punggung kaki
Langkah-langkahnya, adalah :
- 1) Diawali dengan sikap berdiri kearah Gerakan
 - 2) Letakkan kaki tumpu kesamping bola dengan sikap lutut agar tertekuk dan bahunya menghadap kegerakan
 - 3) Sikap kedua lengan di samping badan sedikit telentang
 - 4) Pergelangan kaki yang akan digunakan menendang diputar keluar
 - 5) Pandangan mata berpusat pada bola
 - 6) Tarik kaki yang digunakan menendang kebelakang kemudian ayunkan kedepan kearah bola
 - 7) Perkenaan kaki pada bola tepat di tengah tengah bola
 - 8) Pindahkan berat badan ke depan mengikuti kemana arah gerakan.



**Gambar 2.1. Teknik Passing Sepakbola
(Rohim, 2008)**

- b) Cara *Stopping* bola menyusur tanah dengan telapak kaki.

Langkah-langkahnya, adalah :

- 1) Diawali dengan sikap menghadap arah di mana datangnya bola dan pandangan berpusat kearah datangnya bola
- 2) Sikap kedua lengan kesamping badan
- 3) Sikap Badan sedikit condong kedepan
- 4) Ketika bola datang Sambutlah dengan telapak kaki yang menghadap kedepan, pergelangan kaki dikunci, hingga posisi tumit ada dibawah

- 5) Akhir dari gerakan, posisi kaki terangkat daritanah dan lutut agak ditekuk dan gerakan bola ditahankan oleh telapak kaki, sedang tumpuan berat badan berada pada kaki yang lainnya.



**Gambar 2.2. Teknik Stopping Sepakbola
(Rohim, 2008)**

c. Kesalahan Yang Sering Terjadi Saat Melakukan *Passing* dan *Stopping*

1. Kesalahan *Passing*

Kesalahan umum yang terjadi pada saat melakukan passing sepak bola, yaitu:

- a.* Menendang dengan ujung kaki sehingga bola melaju keras, umpan tidak akurat.
- b.* Passing Bola ditendang terlalu lemah atau cepat.
- c.* Tidak menciptakan ruang gerak tiap tim, atau dengan kata lain posisi terlalu rapat.

2. Kesalahan *Stopping*

Kesalahan umum yang terjadi pada saat melakukan passing sepak bola, yaitu:

- a. Salah menganalisa laju bola.
- b. Tubuh yang digunakan untuk menghentikan bola tidak rileks.
- c. Anggota tubuh yang digunakan untuk menghentikan bola tidak ditarik sehingga bola memantul jauh dari tubuh.

2. Hakikat Metode Bermain

a. Pengertian Metode Bermain

Jika dilihat dari tujuan melakukan olahraga adalah untuk mengembangkan kesehatan dan kebugaran jasmani. Bagi siswa, tujuan suatu pembelajaran adalah untuk mempersiapkan diri mencapai puncak prestasi yang terbaik. Pembelajaran itu merupakan proses yang direncanakan secara teratur untuk meraih prestasi yang terbaik.

Menurut Rustanto, (2017) “Metode bermain yang ini merupakan bentuk sebuah pembelajaran kegiatan jasmani yang bisa diberikan ke dalam berbagai tingkat pendidikan. Namun saja takaran dan bentuk metode bermain yang dipakai dan diberikan, tentu harus sesuai kepada aspek yang ada di kurikulum. Juga harus dalam pertimbangan faktor usia, perkembangan fisik, dan tingkat pendidikan yang ditempuh. Penggunaan sebuah Metode bermain apabila dapat diaplikasikan ke aktivitas yang sangat menggembirakan, menyenangkan dan disampaikan dalam sebuah variasi bermain guna merangsang tingkat keaktifan siswa dalam bergerak dan yang akhirnya dapat meraih hasil sebuah kebugaran jasmani dan kemampuan mempelajari gerakan baru (*motor educability*) tentunya yang lebih baik.

Menurut Paramita et al., (2021) “Metode bermain ini sangatlah cocok untuk digunakan dalam proses kegiatan belajar dan mengajar. karena tidak bisa dipungkiri lagi bahwa setiap anak didik pastinya akan lebih menyukai sebuah permainan,. baik permainan yang sederhana maupun sampai permainan yang bisa mendukung sebuah tantangan. apabila metode bermain ini selalu diterapkan pada setiap pembelajaran maka, anak akan menyukainya dan selain disukai oleh peserta didik, pada dasarnya metode bermain ini akan membawa manfaat bagi perkembangan peserta didik.

Dari kutipan di atas maka salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar tersebut adalah dengan menerapkan metode bermain, dengan metode bermain ini dimaksudkan agar siswa siswa lebih tertarik dan tidak merasa bosan sehingga diharapkan siswa mampu menerima materi pembelajaran. Sehingga tujuan dari materi pembelajaran dapat dicapai.

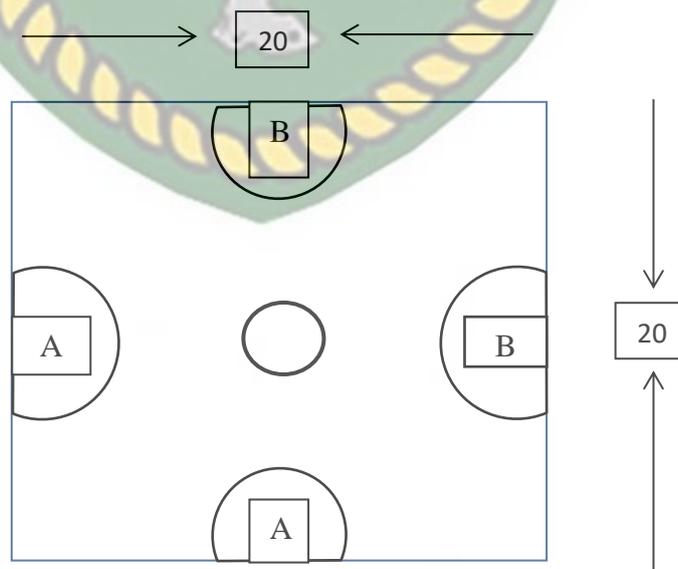
Proses belajar mengajar yang menyenangkan akan membuat peserta didik lebih aktif, tidak merasa bosan dan memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajar sehingga siswa akan lebih banyak menerima materi yang disampaikan oleh guru. Cara yang dapat dilakukan agar pembelajaran menyenangkan adalah dengan memanfaatkan metode pembelajaran Salah satunya dengan metode bermain.

Metode bermain merupakan sebuah metode yang dapat diaplikasikan saat penyampaian sebuah pembelajaran kepada peserta didik itu sendiri, agar siswa bisa memahami teori dengan cepat sekaligus bisa mempraktekan gerakan yang begitu menyenangkan. Pendekatan bermain merupakan salah satu cara belajar

yang dalam pelaksanaannya dilakukan melalui sebuah permainan sepakbola dua gawang. Dalam pendekatan bermain siswa diberi kebebasan untuk mengekspresikan kemampuannya dalam dalam melakukan *passing* dan *stopping*.

b. Bentuk Metode Bermain dan *Stopping* Yang Akan Dilakukan

Menurut Suryobroto yang dikutip oleh Mahatmasari & Suryobroto, (2018) Bentuk lapangan sepakbola yang dipakai yakni lapangan empat gawang berbentuk seperti bentuk bujur sangkar dengan ukuran sisi 20 m. Dimana Terdapat 4 gawang dimana masing - masing gawang yang berukuran 50 x 55 cm. Ada daerah bebas untuk serangan disekitar gawang dengan ukuran jari-jari 3 m dari dimana titik tengah gawang berada. garis serang tujuannya yaitu untuk di mana pemain harus melakukan sebuah *shooting* di luar daerah bebas serang hingga pemain lawan tidak boleh masuk kedaerah serang lawan untuk memasukkan bola Dalam permainan ini tidak terdapat penjaga gawang.



Gambar 2.3. Lapangan Sepakbola Empat Gawang
(Mahatmasari & Suryobroto, 2018)

Permainan akan dimulai menggunakan satu buah bola, dan dimulai permainan ini dengan awalan melambungkan bola (*jumpball*) setinggi kurang lebih 1 meter di tengah-tengah lingkaran oleh guru. Selanjutnya pemain akan melaksanakan sebuah permainan dengan menggunakan cara seperti bagaimana permainan sepakbola sesungguhnya dimainkan oleh pemain bola, namun disini dalam permainan ini dilakukan tanpa adanya wasit (yang artinya semua pemain juga bertugas jadi wasit/mandiri). Setiap sebuah kejadian pelanggaran yang dilakukan pemain, maka pemain itu sendiri yang harus mengakui diri tanpa adanya tanda atau ditegur pemain yang lain. Setiap adanya bola keluar dari lapangan, maka bola harus diambil oleh pemain lawan dan kemudian selanjutnya dimulai dengan *passing* dari mana bola itu keluar lapangan. Setiap pemain harus melakukan operan kepada teman seрегunya, karena hanya diperbolehkan menggiring bola maksimal 5 kali sentuhan saja.

Setiap masing masing pemain harus selalu menjaga gawangnya agar tidak di masuki bola dan berusaha semaksimal mungkin untuk menguasai bola dan berusaha memaksukkan ke gawang tim yang lain. Setelah guru memberi aba-aba peluit, maka sebuah permainan dimulai, setiap regu berusaha untuk memaksukkan bola ke gawang tim yang lain, dengan cara *passing*, *stopping*, menggiring, dan menembak kelamda gawang tim yang lain. Permainan dilakukan dengan waktu selama 7 menit.

B. Kerangka Pemikiran

Keterampilan *passing* dan *stopping* merupakan teknik dasar yang harus dimiliki oleh siswa dengan baik dan benar karena dengan menguasai teknik ini siswa dapat mengatur strategi sewaktu bermain sepakbola. *Passing* dan *stopping* secara umum dilakukan dengan cara menendang atau menghentikan bola dengan kaki bagian dalam, dimana bola yang di *passing* harus tepat sasaran kepada teman sebangun dan bola yang dihentikan harus dapat dikontrol oleh kaki dengan baik.

Oleh karena itu sangat penting sekali penguasaan teknik *passing* dan *stopping* ini, siswa harus bisa menguasai teknik ini secara baik. Namun karena singkatnya waktu dalam pembelajaran yang tersedia di sekolah, guru juga harus dapat mampu menggunakan sebuah metode pembelajaran yang tepat agar dapat mencapai apa yang menjadi tujuan dari materi yang diajarkan.

Metode pembelajaran yang bisa digunakan salah satunya yakni metode bermain. Dengan penggunaan metode ini bisa memberikan peluang kepada siswa dalam melakukan kegiatan praktek secara langsung hingga siswa dapat mengingat dan terampil ketika melakukan gerak *passing* dan *stopping*. Sehingga metode bermain ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar *passing* dan *stopping* sepak bola pada siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 8 Mandau.

C. Hipotesis Tindakan

Penelitian ini perlu adanya sebuah hipotesis Maka penulis mengajukan sebuah hipotesis Tindakan yakni “diduga Penerapan Metode Bermain melalui permainan dapat Meningkatkan hasil belajar *passing* dan *stopping* sepakbola pada siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 8 Mandau.”



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian tindakan kelas (PTK), yakni penelitian yang dilakukan dalam sebuah kelas dan dengan suatu tujuan yakni meningkatkan kemampuan sepakbola dengan menggunakan sebuah metode yakni metode bermain. Menurut (Arikunto, 2013) menjelaskan bahwa “penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerja sama dengan penelitian (dilakukan oleh guru sendiri yang juga bertindak sebagai peneliti) di kelas atau di sekolah dimana tempat guru mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran.

Penelitian dilakukan dalam dua siklus, daur siklus penelitian tindakan kelas menurut (Arikunto, 2013) adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2013)

Langkah - langkah penelitian

Siklusi I

A. Perencanaan

- 1) Menyiapkan fasilitas dan juga sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran
- 2) Mempersiapkan intruksi contoh perintah atau suruhan melakukan tindakan secara jelas
- 3) Menyiapkan bahan observasi dan mempersiapkan semua hal alat yang di perlukan
- 4) Menyusun skenario pelaksanaan tindakan
- 5) Membuat silabus, RPP/dan lembar observasi

B. Tindakan

- 1) Membagi petunjuk / penjelasan dan memberi kesempatan kepada siswa memperhatikan dan melakukan gerakan
- 2) Membagi siswa sesuai dengan lapangan yang disediakan
- 3) Mengembangkan dan mengorganisasikan permainan
- 4) Mengawasi pelaksanaan yang dilakukan siswa

C. Obsevasi

- 1) Mengamati pelaksanaan penyusunan perencanaan pengajaran pendidikan jasmani
- 2) Mendokumentasikan penyusunan perencanaan pengajaran pendidikan jasmani

D. Refleksi

- 1) Meningkatkan rencana untuk menyusun rencana pengajaran
- 2) Mengadakan perubahan dalam mengorganisasikan permainan metode bermain

E. Penilaian

- 1) Tes psikomotor

Siklus II**A. Perencanaan**

- 1) Penyempurnaan metode bermain
- 2) Guru menyiapkan materi pelaksanaan-pelaksanaan materi yang akan diajarkan
- 3) Guru menyiapkan lembar observasi pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran
- 4) Guru mengefektifkan intruksi secara praktis

B. Tindakan

- 1) Guru menyiapkan penyajian materi secara efektif
- 2) Guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa secara efektif
- 3) Guru mengamati dan memberikan bimbingan dalam pembelajaran

C. Observasi

- 1) Melakukan observasi terhadap pelaksanaan kerja kelompok dan tugas individu
- 2) Melakukan perencanaan hasil kerja kelompok dan tugas individu

- 3) Mengklarifikasi hasil kerja kelompok dan tugas individu sebagai bahan pertimbangan tindak lanjut berikutnya

D. Refleksi

- 1) Persiapan bahan laporan penelitian
- 2) Persiapan dasar penelitian

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 8 Mandau, yang berjumlah 33 orang siswa putra dan putri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel .1 Subjek Penelitian Siswa Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 8 Mandau

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	XI	10 Orang	23 Orang	33 Orang
Jumlah				33 Orang

Tata Usaha SMA Negeri 8 Mandau Tahun 2022

C. Defenisi Operasional

Pada penelitian ini, penelitian perlu menjelaskan beberapa istilah agar judul dan tujuan penelitian ini dapat lebih jelas dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda, dimana penjelasan istilah peneliti rangkum dalam definisi operasional, yaitu:

- 1) Metode bermain yakni metode belajar yang di berikan untuk siswa dalam memahami teknik dasar *passing* dan *stopping* dengan susunan bermain yang sesuai dengan karakteristik siswa yang suka dunia bermain.

- 2) *Passing* dan *stopping* adalah keterampilan mengoper bola dari satu pemain kepada pemain lain menggunakan kaki, serta keterampilan dalam menghentikan bola yang *dipassing* oleh teman dan dapat dikontrol dengan baik.

D. Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Silabus

Silabus disusun berdasarkan prinsip yang berorientasi pada pencapaian kompetensi. Berdasarkan prinsip tersebut maka silabus mata pelajaran penjasorkes yang digunakan yakni memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, indikator, penelian, alokasi waktu dan sumber bahan/alat.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Renacana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun untuk 4 kali pertemuan. Setiap RPP yang dipakai memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan, materi ajar, metode. pembelajaran langkah-langkah kegiatan, alokasi waktu, alat dan sumber serta penilaian dengan berpedoman pada langkah-langkah metode bermain

Adapun teknik tes tentang kemampuan sepakbola yang dinilai dapat dilihat pada rubrik penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Unjuk Kerja *Passing* dan *Stopping*

Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian <i>Passing</i>	Kualitas Gerak			
		1	2	3	4
Sikap Awal	1. Badan menghadap belakang sasaran bola				
	2. Melihat target yang akan diumpan				
	3. Lutut sedikit ditekuk				
	4. Kaki tumpu berada disamping bola				
Perkenaan dengan Bola	1. Perkenaan kaki pada bola tepat pada mata kaki				
	2. Bola ditendang tepat pada tengah-tengah				
	3. Pada waktu menendang bola badan agak condong ke depan				
	4. Kedua lengan berada disamping badan untuk keseimbangan				
Sikap Akhir	1. Setelah kaki yang menendang mengenai bola segera diletakan ke tanah				
	2. Bergerak ke arah depan 2 sampai 3 langkah				
	3. Posisi tangan tetap terbuka untuk menjaga keseimbangan				
	4. Pandangan tetap lurus ke depan				
Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian <i>Stopping</i>	Kualitas Gerak			
		1	2	3	4
Sikap Awal	1. Berdiri tegak				
	2. Sikap badan menghadap arah datangnya bola				
	3. Pandangan kearah gerakan bola				
	4. Kedua kaki sejajar				

Perkenaan dengan bola	1. Kaki bagian yang digunakan untuk <i>stopping</i> dijulurkan ke arah datangnya bola				
	2. Perkenaan kaki pada bola tepat pada bagian telapak kaki				
	3. Kaki tetap dijulurkan pada saat bola datang				
	4. Bola berhenti di bagian telapak kaki tepat didepan badan				
Sikap Akhir	1. Setelah kaki digunakan untuk <i>stopping</i> posisi kaki terangkat dari tanah				
	2. Kaki tumpu berada di belakang kaki yang digunakan untuk <i>stopping</i>				
	3. Posisi tangan tetap terbuka untuk menjaga keseimbangan				
	4. Pandangan tetap lurus ke depan				
Jumlah Skor Maksimal : 96					

Sumber: (Susilo & Sudarso, 2017)

Keterangan:

1. Siswa mendapat nilai 4 apabila kriteria penilaian dilakukan dengan baik dan benar
2. Siswa mendapatkan nilai 3 apabila kriteria penilaian dilakukan dengan benar
3. Siswa mendapat nilai 2 apabila kriteria penilaian dilakukan dengan benar namun belum baik
4. Siswa mendapatkan nilai 1 apabila kriteria penilaian dilakukan dengan baik namun belum benar

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari informasi pada penelitian ini menggunakan:

1. Observasi

Dipenelitian kali ini Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti, baik melalui cara mengamati maupun mencatatnya.

2. Perpustakaan

Penulisan pengambilan data-data yang berasal dari buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3. Pengukuran

Untuk pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan sebuah tes unjuk kerja.

F. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menghitung jumlah skor yang dapat dicapai oleh siswa dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Selanjutnya interval dan kategori penilaian terhadap kemampuan *passing* dan *stopping* bola siswa dikategorikan sebagai berikut yang berdasarkan pada:

Tabel 3.3 Tabel Klasifikasi Keterampilan *passing* dan *stopping* Sepakbola

Persentase	Klasifikasi
$80 \leq SB \leq 100$	Sangat Baik (SB)
$70 \leq B \leq 79$	Baik (B)
$60 \leq C \leq 69$	Cukup (C)
<60	Kurang (K)

(Kosasih & Mulyadi, 2014)

Ketuntasan individu telah tercapai jika siswa dapat mencapai nilai KKM yang ditetapkan sekolah sebesar 72. Ketuntasan klasikal juga Akan tercapai jika 75% dari keseluruhan siswa mampu melaksanakan *passing* dan *stopping* bola secara benar dengan nilai minimal 72 maka kelas itu dikatakan tuntas. Berikut rumus yang akan dipakai menentukan ketuntasan klasikal yakni sebagai berikut:

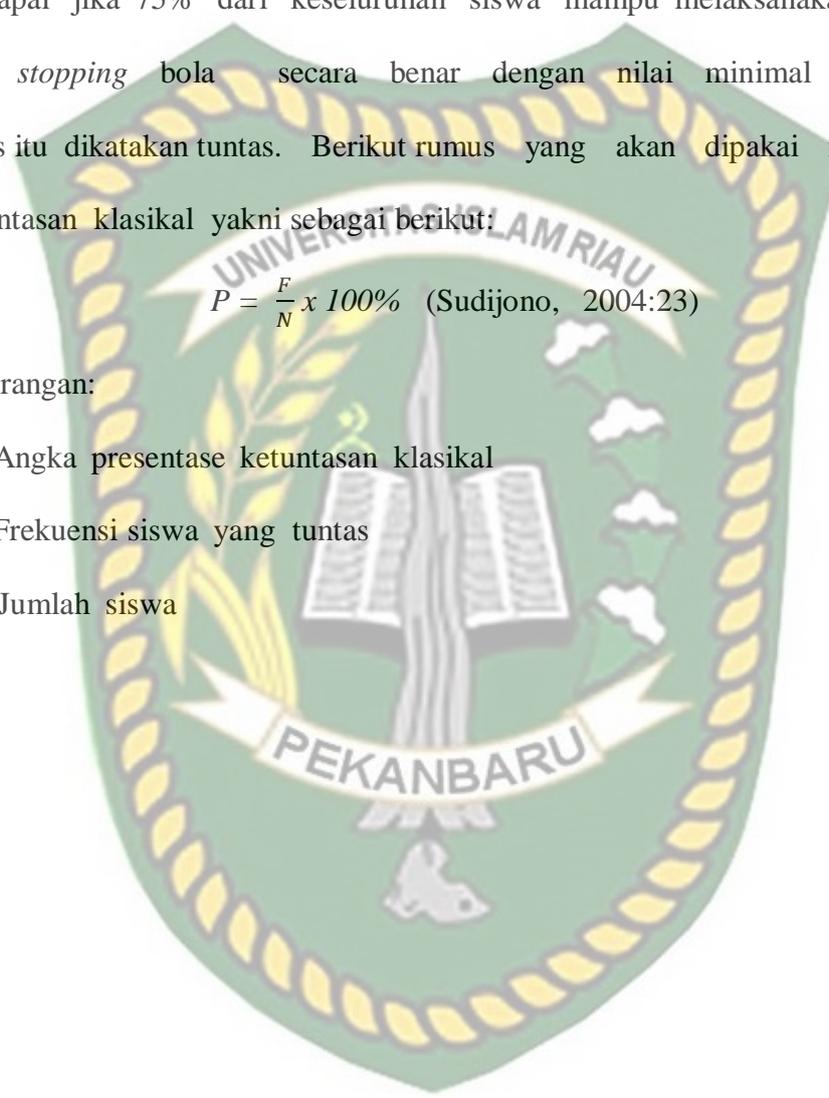
$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Sudijono, 2004:23})$$

Keterangan:

P = Angka presentase ketuntasan klasikal

F = Frekuensi siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian kali ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Data yang diperoleh yakni berupa hasil belajar siswa atau nilai kemampuan siswa. Kemampuan siswa yang dinilai di sini adalah kemampuan teknik dasar *passing* dan *stopping*. Kemudian data mengenai kemampuan siswa akan dijabarkan berbentuk dalam tabel, yang kemudian hasil penjabaran tabel tersebut akan diuraikan didalam bentuk penjabaran.

Pada uraian penjabaran akan dikemukakan hasil yang diperoleh setelah menerapkan metode bermain untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar *passing* dan *stopping* permainan sepakbola pada siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 8 Mandau. Keberhasilan pembelajaran tersebut akan disesuaikan dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan Di dalam penelitian ini. Adapun bentuk pembahasan penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar *Passing* dan *Stopping* Pada Siklus Pertama Pada Siswa Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 8 Mandau.

a. Perencanaan tindakan

Semua hal yang dibutuhkan di dalam tahap pelaksanaan akan disusun dan dipersiapkan sebagaimana mestinya guna untuk mendukung kegiatan pembelajaran pada tahap pelaksanaan.

Adapun perencanaan yang dimaksud adalah:

1. Menyusun silabus pembelajaran *passing* dan *stopping* sepakbola
2. Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan metode bermain, rencana perangkat pembelajaran (RPP), Membuat lembaran evaluasi praktek *passing* dan *stopping* siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I di rencanakan selama 2 kali pertemuan dengan waktu 2 x 45 menit, menerapkan pembelajaran menggunakan metode bermain, kompetensi yang akan diberikan siklus pertama ini yakni teknik dasar *passing* dan *stopping* dalam permainan sepakbola. Proses pembelajaran ini dibagi menjadi tiga langkah besar yakni pendahuluan pembelajaran itu dan penutup.

c. Observasi dan Evaluasi

1. Obsevasi

Pengamatan ini di lakukan didalam suatu proses pembelajaran tersebut berlangsung, aktivitas yang diamati didalam pembelajaran yakni aktivitas siswa lewat metode bermain. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap siswa melakukan.aktivitastersebut , diketahui bahwa hasil dari pembelajaran siswa lebih baik dari pada sebelum tindakan dilakukan (sebelum diterapkan metode bermain) .

2. Evaluasi

Bagaimana hasil di siklus I yakni sesudah diterapkannya metode bermain bahwa rata-rata nilai kemampuan. *passing* dan *stopping* sepakbola melalui

metode bermain pada siswa Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 8 Mandau Baik.

Hasil akhir dari pelaksanaan tindakan siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Analisis Kemampuan *Passing* dan *Stopping* Sepakbola Melalui Metode Bermain Pada Siswa Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 8 Mandau Pada Siklus I

No	Interval	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	$80 \leq SB \leq 100$	Sangat Baik (SB)	10	30,30%
2.	$70 \leq B \leq 79$	Baik (B)	13	39,39%
3.	$60 \leq C \leq 69$	Cukup (C)	10	30,30%
4.	<60	Kurang (K)	0	0%
JUMLAH			33	99,99%
RATA RATA			78,15	
KATEGORI			Baik	

Data Olahan Penelitian 2022

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa kemampuan siswa dalam melakukan *passing* dan *stopping* pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

1. Siswa yang mendapat nilai $80 \leq SB \leq 100$ dalam kategori “Sangat Baik” ada 10 Orang siswa dengan presentase 30,30%.
2. Siswa yang mendapat nilai $70 \leq B \leq 79$ dalam kategori “Baik” ada 13 Orang siswa dengan presentase 39,39%.
3. Siswa yang mendapat nilai $60 \leq C \leq 69$ dalam kategori “Cukup” ada 10 Orang siswa dengan presentase 30,30%.
4. Tidak ada siswa yang mendapat nilai <60 .

Berdasarkan tabel dan uraian diatas, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa rata-rata kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola melalui metode bermain pada siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 8 Mandau Baik dari pada sebelum diterapkan metode bermain. Namun secara keseluruhan siswa belum melewati ketuntasan klasikal, karena dari siklus I dengan 18 siswa yang tuntas

atau kompeten (54,54%) dan 15 siswa yang tidak tuntas atau cukup kompeten (45,45%).

Dari perhitungan di atas dilihat ternyata indikator keberhasilan yang dicapai pada siklus I adalah 54,54%. Keterangan tersebut memberi bukti bahwa indikator keberhasilan yang telah dicapai belum melewati 75% siswa yang memperoleh nilai 72 oleh karena itu penelitian tindakan kelas ini perlu ulang dilakukan ke siklus kedua.

d. Refleksi Siklus Pertama

Tahap terakhir yang dilakukan dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yakni kegiatan Refleksi, yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan selama pembelajaran lewat metode bermain ini berlangsung, ada juga hal-hal yang perlu direfleksikan pada siklus I yakni sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dikatakan Baik, namun masih terdapat kelemahan pada saat mengawali materi *passing* dan *stopping*, siswa masih kurang memahami teknik ketika melakukan teknik *passing* dan *stopping* bola yang benar.
2. Rata-rata kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola pada siklus I yakni 78,15 atau dalam kategori Baik. Tetapi ketuntasan Klasikal belum dapat dicapai dengan daya serap sebesar 54,54%.

Mencermati hasil di atas, maka sebaiknya guru lebih memotivasi siswa saat melakukan *passing* dan *stopping* yang benar karena hasil tersebut masih dapat ditingkatkan dengan cara guru mengamati kegiatan yang

dilakukan oleh setiap siswa ketika pembelajaran sedang berlangsung agar siswa benar benar memperhatikan penjelasan guru dengan seksama.

2. Hasil Belajar *Passing* dan *Stopping* Pada Siklus Kedua Pada Siswa Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 8 Mandau.

a. Perencanaan tindakan

Seluruh hal yang dibutuhkan ketika dalam tahapan pelaksanaan disusun dan disiapkan guna untuk mendukung suatu proses pembelajaran pada tahap pelaksanaan. Adapula perencanaan yang dimaksud adalah:

1. Menyusun silabus pembelajaran *passing* dan *stopping* sepakbola
2. Menyusun dan membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan metode bermain, rencana perangkat pembelajaran(RPP), Membuat lembar evaluasi praktek *passing* dan *stopping* siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II yang di rencanakan dengan 2 kali pertemuan memakai waktu 2 x 45 menit, dengan menerapkan sebuah pembelajaran menggunakan metode bermain, kompetensi yang dapat diberikan pada siklus kedua ini yakni teknik dasar *passing* dan *stopping* dalam permainan sepakbola. keberlangsungan pembelajaran ini dibagi yakni menjadi tiga langkah besar yakni pendahuluan, pembelajaran inti, dan penutup.

c. Observasi dan Evaluasi

1. Obsevasi

Pengamatan dilakukan saat proses pembelajaran sedang berlangsung, aktivitas yang dilihat dalam pembelajaran yaitu aktivitas siswa lewat metode bermain. Dilihat dari hasil pengamatan terhadap aktivitas-aktivitas tersebut diatas, dapat diketahui bahwa hasil pembelajaran siswa lebih baik dari pada hasil dari Siklus I.

2. Evaluasi

Seperti bagaimana hasil dari siklus II atau setelahnya diaplikasikannya metode bermain ini terlihat bahwa rata rata nilai kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola, melalui metode bermain pada siswa Kelas XI MIPA 2 Sma Negeri 8 Mandau menjadi lebih Baik. Hasil akhir dari pelaksanaan tindakan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Analisis Kemampuan *Passing* dan *Stopping* Sepakbola Melalui Metode Bermain Pada Siswa Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 8 Mandau pada siklus II

No	Interval	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	$80 \leq SB \leq 100$	Sangat Baik (SB)	10	30,30%
2.	$70 \leq B \leq 79$	Baik (B)	17	51,51%
3.	$60 \leq C \leq 69$	Cukup (C)	6	18,18%
4.	<60	Kurang (K)	0	0%
JUMLAH			33	99,99%
RATA RATA			79,36	
KATEGORI			Baik	

Data Olahsan Penelitian 2022

Berdasarkan tabel yang terlihat diatas, bahwa kemampuan siswa dalam melakukan *passing* dan *stopping* pada siklus II adalah sebagai berikut:

5. Siswa yang mendapat nilai $80 \leq SB \leq 100$ dalam kategori “Sangat Baik” ada 10 Orang siswa dengan presentase 30,30%.
6. Siswa yang mendapat nilai $70 \leq B \leq 79$ dalam kategori “Baik” ada 17 Orang siswa dengan presentase 51,51%.
7. Siswa yang mendapat nilai $60 \leq C \leq 69$ dalam kategori “Cukup” ada 6 Orang siswa dengan presentase 18,18%.
8. Tidak ada siswa yang mendapat nilai <60 .

Berdasarkan tabel dan juga uraian di atas, bisa dilihat dan dikatakan bahwa rata-rata kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola melalui metode bermain pada siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 8 Mandau Baik dari pada hasil yang dicapai dari siklus I. Secara keseluruhan siswa telah melewati ketuntasan klasikal, karena dari siklus II diperoleh nilai rata-rata 79,36, dengan 25 siswa yang tuntas atau kompeten (75,75%) dan 8 siswa yang tidak tuntas atau cukup kompeten (24,24%).

Dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa indikator keberhasilan sudah dapat tercapai pada siklus II ini yakni sebesar 75,75%. Pernyataan tersebut dapat membuktikan bahwa indikator keberhasilan telah melewati 75% siswa memperoleh nilai minimal 72.

d. Refleksi Siklus Kedua

Tahap akhir dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kegiatan Refleksi, tujuannya untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan selama pembelajaran melalui metode bermain, adapun hal-hal yang direfleksikan pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dikatakan Baik, Karena pada siklus II, sifatnya adalah mengulang pembelajaran yang telah lalu kemudian dipraktikkan kembali, sehingga siswa dapat memperbaiki hasil yang sebelumnya.
2. Rata rata kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola pada siklus II adalah 79,36 atau dalam kategori Baik. Dan ketuntasan Klasikal telah dapat dicapai dengan daya serap sebesar 75,75%.

Mencermati hasil di atas, maka sebaiknya guru lebih memotivasi siswa dalam melakukan *passing* dan *stopping* yang benar karna hasil tersebut masih dapat ditingkatkan dengan cara guru mengamati kegiatan yang dilakukan oleh setiap siswa ketika pembelajaran sedang berlangsung agar siswa benar benar memperhatikan penjelasan guru dengan seksama.

B. Analisis Data

Berdasarkan penelitian ini penggunaan metode bermain pada pembelajaran *passing* dan *stopping*, bisa menciptakan peningkatan kemampuan siswa untuk. Melakukan gerakan teknik *passing* dan *stopping* dengan benar lewat metode bermain yang dipakai dalam pembelajaran, keaktifan siswa saat pembelajaran *passing* dan *stopping* menjadi lebih baik dalam konsep gerak, dan juga perhatian siswa saat menanggapi penjelasan tentang gerak teknik *passing* dan *stopping* juga cukup Baik.

Pelaksanaan tindakan ketika dalam siklus I dilakukan dengan mengacu pada rancangan proses pembelajaran RPP yang sudah disiapkan sebelumnya. terampil *passing* dan *stopping* siswa pada saat penilaian tindakan siklus I

mendapat nilai presentase dengan nilai ketuntasan klasikal yaitu sebanyak 18 Siswa tuntas atau sebesar 54,54%, karena indikator keberhasilan yang telah ditetapkan belum tercapai, maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian siklus berikutnya, yang kemudian keterampilan *passing* dan *stopping* siswa ini ketika penilaian tindakan pada Siklus II memperoleh Nilai presentase ketuntasan klasikal yakni berjumlah 25 siswa tuntas atau sebesar 75,75%, karena indikator keberhasilan yang ditetapkan telah dicapai, maka bisa dipahami bahwa metode bermain ini dapat digunakan untuk memperbaiki hasil belajar *passing* dan *stopping* siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan yang telah diuraikan di atas, nampak jelas bahwasanya dengan metode bermain ini, suatu materi pembelajaran gerak yang mempunyai tingkat kompleksitas tinggi seperti *passing* dan *stopping* dapat dilaksanakan dengan baik, sehingga siswa menjadi terampil dalam melakukan gerakan *passing* dan *stopping* sepakbola yang rumit.

C. Pembahasan

Berdasarkan dari analisis data pada penelitian ini diperoleh hasil belajar *passing* dan *stopping* sepakbola lewat metode bermain siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 8 Mandau sudah baik dengan nilai rata rata kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola pada siklus II melalui metode bermain sebesar 79,36, pernyataan ini menunjukkan yakni siswa suka dengan metode bermain yang digunakan oleh guru, siswa menjadi lebih tertarik untuk memperhatikan penjelasan guru serta dibantu dengan menggunakan media belajar yang tepat siswa juga menyukai permainan *passing* dan *stopping* yang diajarkan oleh

guru sehingga siswa dapat secara langsung mempraktekkan bagaimana pelaksanaan teknik *passing* dan *stopping* yang benar.

Dilihat dari hasil pengolahan data dan juga keterangan di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa siswa telah mencapai ketuntasan klasikal yang sudah ditentukan yakni 75% tercapaiannya ketuntasan ini didukung oleh beberapa hal diantaranya, bahwa metode bermain disukai oleh siswa, hal itu terbukti ketika siswa mengikuti pembelajaran kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola siswa terlihat gembira, giat, tekun dan bersungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran melalui metode bermain sepakbola.

Penerapan metode bermain ini pada siklus I belum berhasil namun kemampuan siswa pada siklus II menjadi lebih baik dan ketuntasan klasikal siswa sudah mencapai 75%, ini sudah cukup memperlihatkan kemajuan hasil belajar menggunakan metode bermain sepakbola, sehingga peneliti dapat memahami bahwa menggunakan metode bermain dapat meningkatkan hasil belajar *passing* dan *stopping* sepakbola, maka hipotesis yang menyatakan Upaya metode bermain meningkatkan hasil belajar *passing* dan *stopping* sepakbola pada siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 8 Mandau diterima.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Fadlan & Pratama, 2019:1171) yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan *passing* siswa yang diajar dengan strategi metode bermain sebesar 13% pada mata pelajaran sepak bola. Metode bermain sangat

efektif dalam meningkatkan keterampilan passing dengan menggunakan metode bermain.

Hasil penelitian ini juga relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Bayu, 2019:63) Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode bermain kucing-kucingan mampu membantu meningkatkan keaktifan siswa kelas X IPA I MA Negeri Demak dalam mengikuti pembelajaran serta mudah menangkap dan menerapkan materi pembelajaran. Penerapan metode bermain kucing-kucingan mampu membantu meningkatkan hasil belajar passing sepakbola siswa kelas X IPA I MA Negeri Demak.

Kemudian Juga Relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Afrinaldi, 2018) Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode bermain dapat meningkatkan kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola pada siswa kelas XI SMAN 2 Batam rata-rata pada siklus I sebesar 70% serta rata-rata pada siklus II sebesar 87,6%.

Namun dalam penelitian ini terdapat beberapa kelemahan dalam penerapan metode bermain, seperti saat melakukan metode bermain belajar *passing* dan *stopping* sepakbola membutuhkan lapangan yang luas, sehingga bagi sekolah yang tidak memiliki lapangan dan juga sarana prasarana yang memadai akan sulit untuk menerapkan metode ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang baik terhadap teknik dasar *passing* dan *stopping* sepakbola lewat metode bermain pada siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 8 Mandau karena indikator ketuntasan klasikal sudah tercapai pada siklus ke II sebesar 75,75%.

B. Saran

Berdasarkan Hasil penelitian diatas, peneliti dapat memberikan beberapa saran diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Teruntut siswa agar lebih aktif ketika pembelajaran seperti siswa tidak malu bertanya tentang materi pembelajaran yang diajarkan yaitu pembelajaran teknik dasar *passing* dan *stopping* sepakbola melalui metode Bermain, agar materi dapat lebih dipahami oleh siswa.
2. Bagi Guru, dapat menerapkan pembelajaran teknik dasar *passing* dan *stopping* sepakbola dengan metode bermain.
3. Kepada sekolah, agar dapat lebih meningkatkan sarana dan prasaran olahraga sepakbola, agar suatu tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik dan juga dapat menunjang prestasi olahraga sepakbola disekolah.
4. Bagi peneliti lainnya agar meneliti emnggunakan metode bermain untuk menyempurnakan teknik dasar *passing* dan *stopping* ataupun teknik sepakbola yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrinaldi. (2018). Upaya Meningkatkan Teknik Dasar Passing dan Stopping Sepakbola Melalui Metode Bermain Pada Siswa Kelas XI SMAN 2 Batam. *Repository Universitas Islam Riau*, 1(1), 1–15.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik*. PT.RINEKA CIPTA.
- Bayu, W. D. (2019). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Passing Sepak Bola Melalui Metode Bermain Kucing-kucingan Pada Siswa Kelas X Ipa I Di Ma Negeri Demak Tahun 2019*. 9–25.
- Fadlan, M. N., & Pratama, A. T. (2019). Penerapan metode bermain untuk meningkatkan keterampilan passing dalam permainan sepak bola di sekolah dasar. *Prosiding Seminar Nasional & Expo II Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat 2019*, 1167–1172.
- Hidayat, W. (2017). *BUKU PINTAR SEPAK BOLA*. Anugrah.
- Iskandar, Y., & Agustan, B. (2018). Pengaruh Pendekatan Taktis Terhadap Keterampilan Passing Bola Pada Sekolah Sepakbola Turangga Sakti. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 3(1), 8–17.
- Kosasih, E., & Mulyadi, Y. (2014). *Strategi belajar dan pembelajaran implementasi kurikulum 2013*. Yrama Widya.
- Mahatmasari, P. Y., & Suryobroto, A. S. (2018). Pengaruh Latihan Sepakbola Empat Gawang Terhadap Kemampuan Gerak Dasar Passing-Stopping Bermain Sepakbola. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 7(4).
- Ngolo, H., & Ohoirat, M. nur Abdul G. (2018). Permainan Sepak Bola Di Smp Negeri 7 Wasilei Halmahera Timur. *Jp.Jok (Jurnal Pendidikan. Jasmani , Olahraga Dan Kesehatan) Volume*, 2(1), 30–41.
- Nurdiati, N. (2018). Upaya Peningkatan Kemampuan Teknik Dasar Passing Dan Stopping Dalam Permainan Sepakbola Melalui Metode Variasi Latihan Siswa Kelas V Sdn 003 Batu Bersurat Kabupaten Kampar. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 2(3), 458–462.
- Paramita, R., Hasani, S., & Pratama, G. J. (2021). Pengaruh Penggunaan Metode Bermain Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Peserta Didik Di Pos Paud Cempaka Mandalare Ciamis. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 64–76.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2022). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan. *Pemerintah*.

- Ridlo, A. F., & Saifulloh, I. (2018). Pengaruh Metode Latihan Small Sided Game Terhadap Kemampuan Passing-Stopping Permainan Sepakbola. *Jurnal Research Physical Education, IX(2)*, 116–121.
- Rohim, A. (2008). *Bermain Sepak Bola*. CV. Aneka Ilmu.
- Rustanto, H. (2017). Upaya meningkatkan keterampilan passing sepakbola dengan kaki bagian dalam menggunakan metode bermain. *Jurnal Pendidikan Olahraga, 6(1)*, 21–32.
- Santoso, N. (2014). Tingkat Keterampilan Passing-Stoping Dalam Permainan Sepakbola Pada Mahasiswa Pjkr B Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Volume 10(2)*, 40–48.
- Sarwaki, & Jatra, R. (2022). Info Artikel: Hubungan Power Otot Tungkai Dengan Kemampuan Shooting Sepakbola Pemain UIR Soccer School Pekanbaru Indonesia. *Indonesian Journal of Physical Education and Sport Science, 2(1)*, 7–16.
- Susilo, A. N., & Sudarso. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (Ts-Ts) Terhadap Hasil Belajar Passing Dan Stopping Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, 05(03)*, 542–553.